

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengolah data mengenai *differential cost* sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut, maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Perusahaan Triputra Intan Abadi belum sepenuhnya mengelompokkan biayanya ke dalam biaya relevan dan biaya tidak relevan. Perusahaan mengelompokkan biayanya menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya produksi langsung yaitu biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, biaya upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung yaitu biaya bahan bakar solar, biaya listrik, biaya air, biaya asuransi mesin, biaya penyusutan mesin, biaya *spare part & maintenance*. Sedangkan biaya non produksi terdiri dari gaji manajer dan staf, biaya penyusutan inventaris kantor dan kendaraan, biaya kantor, biaya telepon, biaya asuransi bangunan, biaya PBB, biaya penyusutan bangunan, biaya pemeliharaan gedung, biaya perjalanan dinas, biaya lain-lain.

2. Perusahaan Triputra Intan Abadi mengambil keputusan menjual atau memproses lebih lanjut dengan menggunakan perhitungan laba tanpa mengelompokkan biayanya ke dalam biaya relevan dan biaya tidak relevan..
3. Sebelum penelitian ini, Perusahaan Triputra Intan Abadi belum pernah menerapkan analisis *differential cost* dalam pengambilan keputusan apapun. Setelah diadakan penelitian ini, perusahaan mengetahui bahwa analisis *differential cost* dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terutama menjual atau memproses lebih lanjut.

Hasil perhitungan biaya, pendapatan, dan laba diferensialnya sebagai berikut:

- 7.800 meter kain TOSCA 267857

Biaya bahan bakunya Rp 31.554.666, biaya bahan pembantunya Rp 10.009.194, biaya bahan bakar solar Rp 1.930.410,30, biaya listrik variable Rp 704.693,39, biaya air variable Rp 77.416,55, biaya *spare part & maintenance* Rp 538.530,60. Pendapatan diferensialnya Rp 67.500.000, dan laba diferensialnya Rp 22.685.089,16.

- 6.760 meter kain MERAH ATI 264993

Biaya bahan bakunya Rp 26.915.007,60, biaya bahan pembantu Rp 8.362.660,80, biaya bahan bakar solar Rp 1.912.402,14, biaya listrik variable Rp 698.119,50, biaya air variable Rp 76.694,36, biaya *spare part & maintenance* Rp 533.506,87. Pendapatan diferensialnya Rp 45.000.000, dan laba diferensialnya Rp 6.501.608,73.

Dari kesimpulan di atas, alternatif memproses lebih lanjut merupakan alternatif yang layak dipilih perusahaan karena dapat memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil dari penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keefisienan dan keefektifan produksi Perusahaan Triputra Intan Abadi, yaitu:

1. Pengelompokkan biaya yang ada di Perusahaan Triputra Intan Abadi kurang tepat, sehingga penulis menggolongkan biaya tersebut sebagai berikut: Biaya dalam perusahaan terbagi menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya produksi langsung yaitu biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, dan biaya produksi tidak langsung yaitu biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan bakar solar, biaya listrik, biaya air, biaya asuransi mesin, biaya penyusutan mesin, biaya *spare part & maintenance*, biaya asuransi bangunan pabrik, biaya PBB pabrik, biaya penyusutan bangunan pabrik, biaya pemeliharaan gedung pabrik. Sedangkan biaya non produksi terdiri dari biaya gaji dan upah staf, biaya penyusutan inventaris kantor dan kendaraan, biaya kantor, biaya telepon, biaya asuransi bangunan kantor, biaya PBB kantor, biaya penyusutan bangunan kantor, biaya pemeliharaan bangunan kantor, biaya perjalanan dinas, biaya lain-lain.

2. Perlunya peningkatan efektivitas penggunaan mesin-mesin yang ada di dalam perusahaan dengan memaksimalkan kapasitas produksi.
3. Pengawasan terhadap bahan baku dan hasil produksi perlu ditingkatkan, sehingga kekhawatiran akan penurunan kualitas produksi dapat dihindari.
4. Perlunya analisis *differential cost* bagi perusahaan dalam merencanakan antara menjual atau memproses lebih lanjut.
5. Penulis menyarankan agar perusahaan memproses lebih lanjut kain menjadi kaos karena akan lebih menguntungkan perusahaan.